

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran *Al-Qur'an & Hadits*

Aya Mamlu'ah

ABSTRACT

The teacher's learning process plays an important role. The teacher is the creator of the learning process, the teacher is the person who will develop a free atmosphere for students to examine what interests them, express their ideas and creativity within the limits of consistently enforced norms at the same time the teacher will act as a model for students, teachers must have greatness of soul, insight, and knowledge of current developments that will lead students to be able to think beyond contemporary boundaries, think to create a better future. The task of the teacher and the responsibility of the teacher is to create an atmosphere or situation in the learning process that can motivate students to study well and enthusiastically, the duties of a teacher include several things, namely teachers as educators, teachers as teachers, teachers as mentors, teachers as directors, teachers as trainers and teachers as assessors.

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Negara

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Agustus 2022
Revised 11 September 2022
Accepted 12 September 2022

KEYWORDS

contextual teaching and learning, qur'an and hadits

CITATION (APA 6th Edition)

Aya Mamlu'ah. (2022). Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran *Al-Qur'an & Hadits*. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(1), page: 1 - 3

*CORRESPONDANCE AUTHOR

ayytusfa@sunan-giri.ac.id

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran guru memegang peranan penting. Guru adalah kreator proses pembelajaran, guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten sekaligus guru akan berperan sebagai model bagi anak didik, guru harus memiliki kebesaran jiwa, wawasan, dan pengetahuan atas perkembangan saat ini yang akan mengantarkan siswa untuk dapat berpikir melewati batas-batas kekinian, berpikir untuk menciptakan masa depan lebih baik. Setiap proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat terlaksananya pembelajaran secara efektif, terlepas dari model pembelajaran yang diterapkan, dalam hal ini guru berperan sangat penting dalam menjadikan pembelajaran yang akan di lakukannya menjadi efektif.

Pembelajaran yang baik harus mencerminkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa dalam menemukan sendiri (*Discovery learning*) dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya serta melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu anak tinggal. Untuk itu suatu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya agar mereka benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan. Siswa perlu dorongan dalam hal menemukan sendiri, mampu memecahkan masalah serta mewujudkan ide-ide mereka. Tugas guru dan tanggung jawab guru adalah menciptakan suasana atau keadaan pada proses pembelajaran yang dapat untuk memotivasi siswa dalam belajar dengan baik dan semangat, tugas seorang guru mencakup beberapa hal yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah, guru sebagai pelatih dan guru sebagai penilai.



Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik untuk memecahkan persoalan, berfikir kritis, dan melaksanakan observasi serta menarik kesimpulan dalam kehidupan jangka panjangnya. Konteks ini menjelaskan bahwa siswa sadar apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dengan demikian maka penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'aan Hadis* sangat diperlukan supaya dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan pelajaran dan seberapa besar peserta didik dapat menerapkan dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

PEMBAHASAN

Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'aan Hadis* berarti bahwa pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka dalam mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi, artinya dalam mempelajari pelajaran *Al-Qur'aan Hadis* penerapan model *Contextual Teaching and Learning* memiliki peran bahwa disetiap materi yang terpilih akan melibatkan pengajaran kontekstual yang sinkron dengan kehidupan nyata.

Pemilihan model *Contextual Teaching and Learning* dapat memberikan hasil yang baik dapat membuat belajar lebih Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri masalah dalam materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran yang kemudian mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk hasil kinerja dari pembelajaran tersebut. Bahan ajar yang digunakan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yaitu dengan buku panduan pelajaran *Al-Qur'an Hadis* menggunakan kurikulum yang berlaku serta alat pendukung yang lainnya. Sedangkan waktu pelaksanaan pelajaran konteksnya lebih menekankan pada langkah-langkah pembelajaran serta kreatifitas yang saya miliki sesuai dengan kondisi kelas dengan harapan supaya.

- A.** Siswa mengetahui nilai-nilai yang ada di daftar isi sebagai acuannya;
- B.** Siswa bisa mencermati dan menerapkan dalam kehidupan; dan
- C.** Mampu memberikan ilmunya kepada yang lain di kehidupan selanjutnya

Tahapan rangkaian pembelajaran yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yaitu dengan persiapan yang matang mulai dari menyusun rencana belajar dengan mempertimbangkan materi dan kesesuaian penerapan pembelajaran serta pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya tahapan yang dipilih dalam pembelajaran serta penyesuaian penyampai bermakna dan kelas akan menjadi lebih hidup serta menciptakan suasana belajar yang mengasyikkan, melalui model ini juga siswa juga dapat mengingat-ingat pelajaran dengan mudah melalui hasil dari pengalaman yang telah mereka gabungkan dengan materi terkait.

Berdasarkan ciri-ciri dari model *Contextual Teaching and Learning* bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dalam dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Cara pengajaran yang digunakan juga mengasyikkan serta mudah dipahami dari pada cara pembelajaran yang lain. Dari hasil penelitian yang ditemukan, siswa juga menyukai model *Contextual Teaching and Learning* artinya siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran *Al-Qur'aan Hadis*

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran *Al-Qur'an & Hadits* | 3 sehingga penerapan *Contextual Teaching and Learning* dapat menjadikan siswa lebih semangat dalam proses belajar dengan menggunakan model ini.

SIMPULAN

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'an & Hadis* di Mts Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dapat memberikan hasil yang baik sehingga membuat belajar lebih bermakna dan kelas akan menjadi lebih hidup serta menciptakan suasana belajar yang mengasyikkan, melalui model ini juga siswa juga dapat mengingat-ingat pelajaran dengan mudah melalui hasil dari pengalaman yang telah mereka gabungkan dengan materi terkait.

REFERENSI

- As'aril Muhajir. (2011). *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafiah, Nanang, Suhana, Cucu. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayati, Ninik Sri, Muaddab, Hafis. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KharismaPutra Utama
- Octavia, Shilphy A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Budi Amanta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.